

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini terjadi karena ROA yang tinggi umumnya memiliki korelasi positif dengan *return* saham yang tinggi. Rasio ini menunjukkan imbal hasil atas penggunaan aktiva perusahaan, sehingga investor mempertimbangkan kondisi ROA perusahaan karena investor mempertimbangkan efektivitas perusahaan dalam mengoptimalkan asetnya untuk memperoleh laba.
2. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini terjadi karena tingginya nilai *current ratio* menggambarkan tidak efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan aset lancar yang dimiliki untuk kegiatan perusahaan dalam satu periodenya. Artinya *current ratio* tidak dapat dijadikan jaminan dalam menentukan harga saham.
3. *Earning per Share (EPS)* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini terjadi karena pengaruh negatif *Earning per Share (EPS)* menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan kurang efisien sehingga investor menilai kinerja perusahaan kurang baik dan menyebabkan harga saham menjadi turun. Pengelolaan perusahaan yang kurang efisien disini bisa disebabkan karena beberapa faktor diantaranya suatu perusahaan menghasilkan laba bersih yang tinggi tetapi perusahaan tersebut juga harus mengeluarkan biaya-biaya yang lebih tinggi untuk pemeliharaan aktiva tetap.
4. *Dividend per Share (DPS)* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Hal ini terjadi karena meskipun harga saham tinggi pada dasarnya tidak dipengaruhi oleh dividen dikarenakan investor menanamkan sahamnya tidak dilihat dari perspektif dividen melainkan dari harga barang barang hasil pertambangan tersebut di pasar dunia.

5. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini terjadi karena ukuran perusahaan yang dinilai menggunakan total aset menggambarkan semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula kegiatan operasional yang dapat dilakukan oleh perusahaan tersebut. Selain itu besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Hal ini dapat menjadi indikator penting bagi para investor untuk menanamkan modalnya ke dalam suatu perusahaan.
6. *Return on Asset (ROA), current ratio, Earning per Share (EPS), Dividend per Share (DPS)*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini terjadi karena informasi rinci yang didapat dari ROA, CR, EPS, DPS dan ukuran perusahaan dapat menentukan bagaimana suatu perusahaan menggunakan aset perusahaan, dan berapa besar keuntungan dari setiap lembar saham dan selanjutnya digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Selain itu dari ukuran perusahaan, investor dapat menilai kelancaran kegiatan operasi perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin mudah perusahaan tersebut mendapatkan sumber pendanaan dari eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan maka dapat disampaikan beberapa saran yang bisa dijadikan masukan untuk penelitian yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan yang memiliki nilai aset lancar yang terlalu tinggi akan menunjukkan banyaknya dana perusahaan yang menganggur dan perusahaan tersebut dinilai tidak efisien dalam pemanfaatan aset lancarnya. Maka dari itu efisiensi dari penggunaan aset lancar perlu ditingkatkan agar investor lebih tertarik untuk berinvestasi.
 - b. Perusahaan perlu meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam penyusunan anggaran. Karena meskipun pendapatan perusahaan semakin tinggi biaya yang dikeluarkan juga akan semakin tinggi.
 - c. Dividen memiliki sifat pendapatan pasif karena investor tidak banyak melakukan aktivitas *trading* dan hanya menunggu perusahaan membagikan laba. Sehingga jika perusahaan menjadi perusahaan yang berorientasi jangka panjang dapat meningkatkan minat investor yang mengejar dividen untuk keperluan jangka panjang.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian ini terbatas pada pengamatan yang relatif pendek yaitu selama 4 tahun dari tahun 2018-2021. Penelitian berikutnya sebaiknya menambah periode pengamatan dan menambahkan sampel yang lebih banyak dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas.
 - b. Sebaiknya peneliti menambah variabel lain karena masih ada sejumlah variabel lain yang belum digunakan sedangkan variabel tersebut memiliki kontribusi dalam mempengaruhi harga saham.